

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI NANAS TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA PANCA DESA  
KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN  
BANYUASIN**

Oleh

**WISNU ERRIANTO**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI NANAS TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA PANCA DESA  
KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN  
BANYUASIN**

**Oleh  
WISNU ERRIANTO**

**Skripsi  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian**

**Pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**Motto :**

***“Maka sungguh bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila Engkau telah selesai (dari urusan), tetaplah bekerja Keras (untuk urusan Yang lain). dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.***  
***(QS. Al-Insyirah,6-8)***

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu  
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Tugino dan Ibunda Soimah yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Adiku – adiku Dwi Ayu Setiawati, Nafila Ismi Aisyah.***
- ***Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Terima Kasih Atas Waktu Dan Dukunganya Selama Ini.***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2018 Agribisnis Fakultas Pertanian***
- ***Hijaunya Almamater Tercinta.***

## **RINGKASAN**

**WISNU ERRIANTO** “Kontribusi Pendapatan Usahatani Nanas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Panca Desa Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin” Dibimbing Oleh **SUTARMO ISKANDAR** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui besar pendapatan dari usahatani nanas dan untuk mengetahui besar kontribusi pendapatan usahatani nanas terhadap petani kelapa sawit di Desa Panca Desa Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Metode penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Diketahui jumlah petani kelapa sawit berjumlah 30 orang dan yang menjadi petani nanas berjumlah 17 orang. Jadi dalam penelitian ini berjumlah 17 responden yang bersahatani nanas dan sawit. Dalam metode pengolahan data terdapat tiga acara yaitu *editing*, *coding*, dan *tabulating* Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pendapatan usahatani nanas yang dilakukan oleh usahatani nanas di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin dalam satu Tahun sebesar Rp. 16.486.757/Lg/MT. Sedangkan rata – rata pendapatan usahatani sawit sebesar Rp. 27.339.647/tahun. Kontribusi pendapatan usahatani nanas terhadap petani kelapa sawit di Desa Panca desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin sebesar 37,6 %.

## **SUMMARY**

**WISNU ERRIANTO** "Efforts Made by Rubber Farmers in Fulfilling Family Needs During the Rainy Season in Sukarami Village, North Penukal District, Pali Regency" Supervised by **SUTARMO ISKANDAR** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**.

The research objectives were to find out the amount of income from pineapple farming and to find out the contribution of pineapple farming income to oil palm farmers in Panca Village, Banyuasin 1 District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Panca Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency. The research method used in this study was a survey method. Sampling method in this study using saturated sampling method. where all members of the population are sampled. It is known that the number of oil palm farmers is 30 people and those who become pineapple farmers are 17 people. So in this study there were 17 respondents who are friendly with pineapple and oil palm. In the data processing method, there are three events, namely editing, coding and tabulating. 16.486.757/Lg/MT. While the average income of oil palm farming is Rp. 27,339,647/year. The contribution of pineapple farming income to oil palm farmers in Panca Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency is 37,6%.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI NANAS TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA PANCA DESA  
KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN  
BANYUASIN**

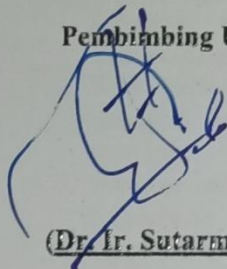
Oleh

**Wisnu Errianto**

412018023

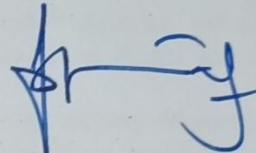
Telah dipertahankan pada ujian 28 Maret 2023

**Pembimbing Utama**



(Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.S., M.Si)

**Pembimbing Pendamping**



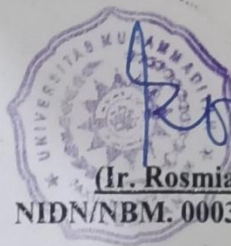
(Inaike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si)

Palembang, 08 Mei 2023

**Dekan**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM. 0003056411/913811

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wisnu Errianto  
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 25 November 1999  
NIM : 412018023  
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 07 Maret 2023  
Yang membuat pernyataan



Wisnu Errianto

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang, shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Beserta keluarganya, para sahabatnya, serta sampai kepada kita selaku umatnya hingga akhir zaman .

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan kemampuan yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Kontribusi Pendapatan Usahatani Nanas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Panca Desa Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin”**.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada bapak Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.Si selaku pembimbing utama dan ibu Innike Abdillah Fahmi, S.P, M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Saya menyadari bahwa di dalam penlisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Tentunya peneliti juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Palembang, Maret 2023

Peneliti



## RIWAYAT HIDUP

Wisnu Errianto di Desa tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin pada tanggal 25 November 1999, merupakan anak Pertama dari Ayahanda Tugino dan Ibunda Soimah

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 1 Banyuasin 1, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2015 di SMP Negeri 01 Air Kumbang , Sekolah Menengah Atas Tahun 2018 di SMA Negeri 02 Banyuasin 1 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2021 melakukan magang ke PT Tunas Baru Lampung Desa c Cinta Manis Lama kecamatan Banyuasin 1 kabupaten Banyuasin. Selanjutnya Pada bulan Januari sampai maret 2022 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semi Posko di desa Sungai Rebo kecamatan Banyuasin 1 kabupaten Banyuasin.

Pada bulan Maret 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang **“Kontribusi Pendapatan Usahatani Nanas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Panca Desa Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin”**

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR .....   | iii     |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....  | iv      |
| DAFTAR TABEL.....  | vii     |
| DAFTAR GAMBAR .....  | viii    |
| DAFTAR LAMPIRAN.....   | ix      |
| BAB I. PENDAHULUAN .....   | 1       |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....  | 8       |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat .....   | 9       |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....   | 10      |
| 2. 1 Penelitian Terdahulu yang sejenis .....   | 10      |
| 2.2 Landasan Teori .....   | 14      |
| 2.2.1 Konsepsi Tanaman Nanas .....   | 14      |
| 2.2.2 Konsepsi Usaha Tani.....   | 19      |
| 2.2.3 Konsepsi Pendapatan Petani.....  | 23      |
| 2.2.4 Konsepsi Kontribusi Pendapatan .....   | 23      |
| 2.3 Model Pendekatan .....   | 25      |
| 2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel .....   | 26      |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....   | 27      |
| 3.1 Tempat dan Waktu .....   | 27      |
| 3.2 Metode Penelitian.....   | 27      |
| 3.3 Metode Penarikan Contoh.....   | 27      |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data .....  | 28      |
| 3.5 Metode Pengolahan dan Analisis data.....   | 29      |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....   | 31      |
| 4.1 Hasil .....  | 31      |
| 4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Nanas Terhadap<br>Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Panca Desa<br>Kec Air Kumbang Kab Banyuasin ..... | 31      |
| 4.1.2 Identitas Responden .....  | 32      |

|  |    |
|--|----|
| 4.1.3 Pendapatan dari usahatani nanas di Desa Panca Desa<br>Kec Air Kumbang Kab Banyuasin.....   | 34 |
| 4.1.4 Kontribusi pendapatan usahatani nanas terhadap<br>pendapatan petani kelapa sawit di Desa Panca Desa<br>Kec Air Kumbang Kab Banyuasin .....           | 36 |
| 4.2 Pembahasan.....  | 38 |
| 4.2.1 Besar pendapatan dari usahatani nanas di Desa<br>Panca Desa Kec Air Kumbang Kab Banyuasin.....   | 38 |
| 4.2.3 Besar kontribusi pendapatan usahatani nanas terhadap<br>pendapatan petani kelapa sawit di Desa Panca Desa<br>Kec Air Kumbang Kaupaten Banyuasin..... | 39 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....  | 40 |
| 5.1. Kesimpulan.....   | 40 |
| 5.2 Saran.....   | 40 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 41 |
| LAMPIRAN.....  | 44 |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Data Luas Areal Perkebunan Komoditi KelapaSawit Pada Tahun 2018-2020 .....   | 3       |
| 2. Produksi Nanas Menurut Kabupaten/Kota di SumateraSelatan 2015-2019.....  | 5       |
| 3. Produksi Tanaman Nanas Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin.....   | 6       |
| 4. Luas Areal Nanas Menurut Desa di Kecamatan Air Kumbang Pada Tahun 2019 .....   | 7       |
| 5. Penelitian terdahulu yang sejenis.....   | 12      |
| 6. Jumlah responden Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. ....                            | 32      |
| 7. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin .....                       | 33      |
| 8. Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....                   | 34      |
| 9. Rata-rata Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Total Biaya Usahani Nanas di Desa Panca Desa Keamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....     | 34      |
| 10. Rata-rata Penerimaan usahatani Nanas di Desa Panca Desa Keamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin selama 1 Tahun .....                   | 35      |
| 11. Rata-rata pendapatan usahatani Nanas di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin selama 1 Tahun .....                  | 36      |
| 12. Rincian Pendapatan Usahatani Nanas dan usahatani sawit Sawit Di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....          | 37      |
| 13. Kontribusi Pendapatn Usahatani Nanas Terhadap Pendapatan Petani Sawit Di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin..... | 37      |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Diagramatik Kontribusi usahatani nanas terhadap pendapatan petani<br>Kelapa sawit di Desa Panca Desa Kecamatan Bayuasin I Banyuasin ..... | 25      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Peta Daerah Penelitian .....  | 44      |
| 2. Identitas Responden .....   | 45      |
| 3. Biaya tetap dalam penyusutan Peralatan Parang usahatani Nanas di desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin .....          | 46      |
| 4. Biaya tetap dalam penyusutan Peralatan Sabit usahatani usahatani Nanas di desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin ..... | 47      |
| 5. Biaya tetap dalam penyusutan Peralatan hand pry aer usahatani Nanas di di desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....  | 48      |
| 6. Biaya tetap dalam penyusutan Peralatan cangkul usahatani Nanas di desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin .....         | 49      |
| 7. Total Biaya tetap pada usahatani Nanas di desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin .....                                 | 50      |
| 8. Biaya variabel Pada Bibit pada usahatani Nanas di desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....                          | 51      |
| 9. Biaya variabel Pada Herbisida Usahatani Nanas di di desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin .....                       | 52      |
| 10. Biaya variabel Pada Pupuk usahatani Nanas di di desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin .....                          | 53      |
| 11. Biaya Variabel Pada Tenaga Kerja Usahatani Nanas di desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....                       | 54      |
| 12. Total Biaya Variabel usahatani Nanas di desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin .....                                  | 55      |
| 13. Total Biaya Usahatani Nanas di desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin .....   | 56      |
| 14. Penerimaan Usahatani Nanas di desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....   | 57      |
| 15. Pendapatan Usahatani Nanas di desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....   | 58      |
| 16. Biaya Tetap dalam Penyusutan Peralatan Egrek Usahatani   |         |

|   |    |
|---|----|
| Sawit di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Permata Kabupaten Banyuasin .....  | 59 |
| 17. Biaya Tetap dalam Penyusutan Peralatan Asahan Usahatani Sawit di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Permata Kabupaten Banyuasin .....  | 60 |
| 18. Biaya Tetap dalam Penyusutan Peralatan Angkong Usahatani Sawit di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Permata Kabupaten Banyuasin ..... | 61 |
| 19. Biaya Tetap dalam Penyusutan Peralatan Tojok Usahatani Sawit di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Permata Kabupaten Banyuasin .....   | 62 |
| 20. Rata-rata Total Biaya Penyusutan Usahatani Sawit di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Permata Kabupaten Banyuasin.....                | 63 |
| 21. Biaya Variabel pada Pestisida Usahatani Sawit di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Permata Kabupaten Banyuasin .....                  | 64 |
| 22. Biaya Variabel pada Pupuk Usahatani Sawit di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Permata Kabupaten Banyuasin .....                      | 65 |
| 23. Biaya total Variabel pada usahatani Sawit di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Permata Kabupaten Banyuasin .....                      | 66 |
| 24. Biaya Total Usahatani Sawit di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Permata Kabupaten Banyuasin .....                                    | 67 |
| 25. Pendapatan Usahatani Sawit di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Permata Kabupaten Banyuasin .....                                     | 68 |
| 26. Kontribusi Pendapatan Usahatani Nanas Terhadap Usahatani Sawit di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Permata Kabupaten Banyuasin ..... | 69 |
| 27. Dokumentasi penelitian .....  | 70 |
| 28. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....   | 72 |

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Tanaman perkebunan merupakan komoditas yang mempunyai nilai ekonomis yang sangat tinggi. Tanaman perkebunan merupakan tanaman tahunan yang apabila dikelola dengan baik akan dapat dimanfaatkan sebagai pemasok devisa negara. Ekosistemnya lebih stabil, sehingga strategi pengendalian hama dan penyakit seharusnya dapat direncanakan lebih baik (Daniel, 2002).

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang telah memberikan peran penting bagi perekonomian Indonesia. Pengusaha perkebunan kelapa sawit telah memberikan peranan dalam penyerapan tenaga kerja dan sebagai sumber pendapatan masyarakat, sehingga komoditas ekspor kelapa sawit memberikan kontribusi yang penting dalam menghasilkan devisa negara (Badan Pusat Statistik, 2011).

Salah satu pendekatan pembangunan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit Indonesia dilakukan melalui empat pola pembangunan, yaitu pola Unit Pelaksanaan Proyek (UPP), Pola Swadaya, Pola Pengembangan Perkebunan Besar, dan Pola Inti Rakyat Perkebunan (PIR-BUN). Berdasarkan bentuk kepemilikan perkebunan terdapat tiga bentuk utama, yaitu Perkebunan Rakyat (PR), Perkebunan Besar Swasta (PBS), dan Perkebunan Besar Negara (PBN) (Fauzi, 2002 *dalam* Tara, 2006).

Menurut Lubis dan Widanarko (2011), perkembangan perkebunan kelapa sawit pada akhir dekade ini menjadi salah satu titik perhatian pemerintah Indonesia karena memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian daerah maupun nasional dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan, penciptaan nilai tambah, penyumbang devisa negara, dan penyediaan bahan pangan. Perkebunan kelapa sawit menghasilkan keuntungan yang besar dan relatif tahan terhadap krisis sehingga banyak hutan dan perkebunan tanaman lain dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit.

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang menjadi daerah sentra produksi kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit ini telah



berkembang diusahakan oleh perusahaan negara, perkebunan rakyat dan swasta (Prasetyani dan Miranti, 2011)

Luasnya wilayah serta didukungnya kondisi lahan di Sumatera Selatan terhadap komoditas tanaman perkebunan menyebabkan Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi perkebunan yang cukup menjanjikan. Pengembangan kelapa sawit di Indonesia sebagai komoditas perkebunan selalu dilakukan oleh perkebunan besar yang dimiliki baik oleh pemerintah dalam bentuk Perkebunan Besar Negara (PBN) maupun oleh perusahaan swasta dalam bentuk Perkebunan Besar Swasta (PBS) dengan proyek PIR-BUN (PIR local, PIR khusus PIR berbantuan, dan PIR trans) yang pembudidayaanya berkembang sangat pesat (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2012).

Tanaman kelapa sawit adalah tanaman penghasil minyak nabati yang dapat menjadi andalan dimasa depan karena berbagai kegunaan bagi kebutuhan manusia. Minyak sawit merupakan produk perkebunan yang memiliki prospek yang cerah di masa mendatang. Potensi tersebut terletak pada keragaman dari minyak sawit. Minyak sawit digunakan sebagai bahan mentah industri pangan, dan minyak sawit merupakan bahan baku utama minyak goreng dapat pula digunakan sebagai bahan mentah industri non pangan. Kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan nasional Indonesia. Kelapa sawit juga bagi Masyarakat juga sebagai sumber penghasilan tambahan, luas perkebunan kelapa sawit pada tahun 1968 seluas 105.808 ha dengan produksi 167.669 ton, pada tahun 2007 telah meningkat menjadi 6,6 juta ha dengan produksi sekitar 17,3 juta ton CPO (Sastrosayono 2003).

Rincian mengenai data luas areal perkebunan kelapa sawit per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Data Luas Areal Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit Pada Tahun 2018-2020

| Kabupaten/Kota            | Luas Areal Tanaman Perkebunan (Ha) |              |              |
|---------------------------|------------------------------------|--------------|--------------|
|                           | 2018                               | 2019         | 2020         |
| Ogan Komering Ulu         | 44 431,00                          | 43 590,00    | 43 590,00    |
| Ogan Komering Ilir        | 246 348,00                         | 412,720,00   | 412 720,00   |
| Muara Enim                | 110 699,00                         | 222 054,00   | 222 054,00   |
| Lahat                     | 56 398                             | 47 412,00    | 47 412,00    |
| Musi Rawas                | 149 678,00                         | 128 650,00   | 128 650,00   |
| Musi Banyuasin            | 356 131,00                         | 314 442,00   | 314 442,00   |
| Banyuasin                 | 202 756,00                         | 202 756,00   | 202 756,00   |
| Ogan Komering Ulu Selatan | 6 281,00                           | 6 305,00     | 6 305,00     |
| Ogan Komering Ulu Timur   | 29 380,00                          | 21 068,00    | 21 068,00    |
| Ogan Ilir                 | 15 395,00                          | 11 255,00    | 11 255,00    |
| Empat Lawang              | 7 628,00                           | 7 204,00     | 7 204,00     |
| Pali                      | 38 466,00                          | 36 146,00    | 36 146,00    |
| Musi Rawas Utara          | 86 709,00                          | 89 035,00    | 89 035,00    |
| Palembang                 | 220,00                             | 110,00       | 110,00       |
| Prabumulih                | 1 640,00                           | 820,00       | 820,00       |
| Pagar Alam                | 0,00                               | 31,00        | 31,00        |
| Lubuk Linggau             | 470,00                             | 235,00       | 235,00       |
| Sumatera Selatan          | 1 366 906,69                       | 1 543 833,00 | 1 543 833,00 |

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2021`

Menurut data dari Tabel 1 luas wilayah perkebunan kelapa sawit untuk urutan pertama yaitu ada di Kabupaten Musi Banyuasin, untuk urutan kedua yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir dan di urutan ketiga ada Kabupaten Banyuasin pada tahun 2018 mengalami kenaikan dan pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan karena banyak pohon yang tidak menghasilkan buah kelapa sawit maka dari itu pohon kelapa sawit yang sudah tidak menghasilkan buah kelapa sawit di tebang atau di robohkan dengan alat berat.

Selain berproduksi kelapa sawit petani juga menanam atau membudidayakan nanas di lahan yang tidak sama karena lahan yang di tanami kelapa sawit tersebut sudah menghasilkan buah kelapa sawit, sehingga kalau di tanami buah nanas maka produksi nanas tidak maksimal buahnya.

Nanas (*Ananas comosus*) merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi dan sangat potensial baik untuk pasar dalam negeri (domestik) maupun sasaran pasar luar negeri (ekspor). Permintaan pasar dalam negeri terhadap buah nanas cenderung atau meningkat sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk, semakin baik pendapatan masyarakat maka semakin tinggi kesadaran penduduk akan nilai gizi dari buah-buahan dan makin bertambahnya permintaan bahan baku industri pengolahan buah-buahan. Selain memenuhi permintaan domestik, Indonesia juga mulai mengekspor nanas dalam bentuk buah segar (Rukman, 2003)

Nanas umumnya diperbanyak secara vegetatif menggunakan anakan atau tunas mahkota buah karena tanaman tersebut bersifat pertenokarpi (tidak menghasilkan biji) akan tetapi perbanyak vegetatif menggunakan anakan maupun mahkota buah dihadapkan pada kendala berupa terbatasnya jumlah propagula yang dihasilkan. Mahkota buah selalu terbawa Bersama-sama dengan buah pada waktu dipasarkan, sedangkan anakan seringkali jumlahnya terbatas. Di samping itu, umumnya ukuran anakan yang diperoleh sangatlah beragam, sehingga menimbulkan keragaman yang tinggi dalam hal waktu berbunga dan pembentukan buah pada progeni hasil perbanyak menggunakan anakan. Terbatasnya propagula yang tersedia untuk perbanyak tanaman merupakan hambatan dalam upaya penyediaan bibit nanas bermutu. Untuk itu, alternatif perbanyak tanaman yang dapat ditempuh adalah dengan memanfaatkan bioteknologi tanaman melalui Teknik kultur jaringan yang telah terbukti berhasil pada berbagai spesies tanaman lain (Zulkarnain, 2007).

Berikut adalah rincian mengenai jumlah produksi buah nanas menurut Kabupaten dapat dilihat Tabel 2.

Tabel 2. Produksi Buah Nanas Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2015 - 2019.

| Kab/Kota         | Jumlah Produksi (ton/tahun) |         |           |           |           |
|------------------|-----------------------------|---------|-----------|-----------|-----------|
|                  | 2015                        | 2016    | 2017      | 2018      | 2019      |
| Oku              | 3.263                       | 3.170   | 3.342     | 3.588     | 1.651     |
| Oki              | 1.869                       | 1.252   | 8.080     | 4.736     | 1.276     |
| Muara Enim       | 164.808                     | 162.793 | 162.793   | 114.739   | 204.707   |
| Lahat            | 367                         | 105     | 104       | 130       | 45        |
| Musi Rawas       | 11.209                      | 26.715  | 28.703    | 27.345    | 24.388    |
| Musi Banyuasin   | 652                         | 696     | 540       | 1.184     | 1.111     |
| Banyuasin        | 5.396                       | 16.261  | 13.851    | 6.060     | 5.261     |
| Oku Selatan      | 10                          | 0       | 0         | -         | -         |
| Oku Timur        | 329                         | 221     | 178       | 192       | 123       |
| Ogan Ilir        | 320.379                     | 299.34  | 816.106   | 1.038.438 | 1.474 723 |
| Pali             | 440                         | 350     | 3.540     | 14.008    | 12.431    |
| Musi Rawas Utara | 258                         | 87      | 134       | 172       | 186       |
| Palembang        | 99                          | 49      | 32        | 11        | 32        |
| Prabumulih       | 65.546                      | 61.509  | 59.299    | 138.138   | 71.407    |
| Pagar Alam       | 0                           | 0       | 0         | -         | -         |
| Lubuk Linggau    | 26                          | 348     | 3         | 117       | 128       |
| Empat Lawang     | 258                         | 29      | 27        | 29        | 21        |
| Sumatera Selatan | 575.211                     | 572.914 | 1.090.712 | 1.348.942 | 1.798.453 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020

Dari data Tabel 2. Kabupaten Banyuasin merupakan budidaya tanaman nanas terbesar urutan ke 4 dari 3 kabupaten untuk pertama ada di Kabupaten Ogan Ilir untuk urutan kedua ada di Kabupaten Prabumulih. Masyarakat Kabupaten Banyuasin harus memaksimalkan lagi untuk produksi buah nanas sehingga lebih banyak lagi untuk pendapatan usahatani nanas di Kabupaten Banyuasin. Untuk para petani dari tahun 2015 itu sebesar 5.396 dan tahun 2016 itu naik secara pesat tinggi dan juga di tahun 2017 sampai 2019 mengalami penurunan oleh karena itu para petani nanas harus lebih memaksimalkan lagi dari tahun-tahun sebelumnya agar produksi nanas meningkat lagi.

Selanjutnya yaitu mengenai tabel produksi nanas disetiap Kecamatan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan 2018-2020

Untuk lebih jelasnya mengenai luas wilayah Kecamatan di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Produksi Tanaman Nanas di Setiap Kecamatan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2020

| Kecamatan     | Produksi Tanaman Nanas |          |           |
|---------------|------------------------|----------|-----------|
|               | 2018                   | 2019     | 2020      |
| Betung        | 4.468,00               | 2.695,00 | 4.017,00  |
| Suak Tapeh    | 60,00                  | 14,00    | 24,00     |
| Sembawa       | 19,00                  | 15,00    | 4,00      |
| Banyuasin     | 615,00                 | 1.300,00 | 4.218,00  |
| Air Kumbang   | 219,00                 | 1.006,00 | 2.218,00  |
| Muara Padang  | 151,00                 | 155,00   | 169,00    |
| Muara Sugihan | 111,00                 | 19,00    | 14,00     |
| Makarti Jaya  | 16,00                  | 22,00    | 36,00     |
| Air Saleh     | 78,00                  | 17,00    | 20,00     |
| Muara Telang  | 13,00                  | 13,00    | 14,00     |
| Banyuasin     | 5.750,00               | 5.256,00 | 10.734,00 |

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2021.

Tabel 3. Menunjukkan Kecamatan Air Kumbang pada tahun 2018 produksi nanas sebesar 219,00 pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1.006,00, dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang sangat besar yaitu sebesar 2.218,00. Kecamatan Air Kumbang berada di urutan ketiga dari dua Kecamatan yang pertama ada Kecamatan Betung dan angka kedua ada di Kecamatan Banyuasin.

Selain usahatani nanas petani juga perpenghasilan kelapa sawit Ketika sawit sudah berumur kurang lebih 10-20 tahun maka untuk perawatan kelapa sawit tersebut tidak efisien lagi dan para petani bisa lebih fokus untuk membudidayakan buah nanas

Kecamatan Air Kumbang terdiri dari 16 desa, salah satu yaitu Desa Panca Desa. Desa Panca Desa merupakan daerah yang menjadi sentra nanas di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Usahatani nanas di Desa Panca Desa merupakan usahatani yang bersifat tanaman sampingan dengan tanaman kelapa sawit atau bukan tanaman pokok. Penghasilan utama petani di Desa Panca Desa adalah kelapa sawit, petani di Desa Panca Desa mulai berusahatani nanas

pada tahun 2015 sebelum petani di daerah tersebut menjadikan padi sebagai tanaman sela namun beralih komoditas nanas karena berapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut antar lain berusaha tani cukup mudah dan lebih menguntungkan di bandingkan berusaha tani padi, harga nanas relatif stabil bahkan dapat naik pada saat-saat tertentu seperti pada hari raya, serta pemasarannya yang mudah

Rincian mengenai luas areal budidaya tanaman nanas di Kecamatan Air Kumbang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Luas Areal Nanas Menurut Desa di Kecamatan Air Kumbang Tahun 2019

| No | Desa/Kelurahan         | Luas Areal(Ha) |
|----|------------------------|----------------|
| 1  | Sidomulyo              | 4,5            |
| 2  | Panca Desa             | 17,5           |
| 3  | Nusa Makmur            | 15,0           |
| 4  | Sebubus                | -              |
| 5  | Cinta Manis Baru       | 8,5            |
| 6  | Air Kumbang Bakti      | -              |
| 7  | Kumbang Padang Permata | 7,0            |
| 8  | Rimba Jaya             | 35,5           |
| 9  | Padang Rejo            | -              |
| 10 | Sidomakmur             | 1,0            |
| 11 | Tirta Makmur           | 1,0            |
| 12 | Muara Baru             | 2,5            |
| 13 | Teluk Tenggirik        | -              |
| 14 | Budi Mulya             | 7,5            |
| 15 | Panca Mulya            | -              |
| 16 | Sebokor                | 10,5           |
|    | Air Kumbang            | 102,5          |

Sumber : BPP Air Kumbang, 2020

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa Desa Panca Desa memiliki lahan nanas yang yang paling luas dengan urutan kedua yaitu sebesar 17,5 ha. Dengan luasan lahan yang cukup luas seharusnya petani bisa menghasilkan produksi nanas yang tinggi. Usaha tani nanas di Desa Panca Desa merupakan tanaman selingan dengan tanaman kelapa sawit atau bukan tanaman pokok,

Salah satu desa sentra penghasil buah nanas adalah Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang. Meski bukan sebagai sentra pertanian pangan, namun lahan yang cukup luas mampu menunjang perekonomian masyarakatnya. Salah satunya dengan cara membudidayakan tanaman nanas. Salah satu warga yang melakukan budidaya nanas, yaitu bapak Darmawi, yang beberapa tahun terakhir ini memanfaatkan lahan seluas 2 hektar, dimana disetiap hektarnya mampu menanam sebanyak 20.000 buah nanas.

Sampai saat ini sudah terdapat kurang lebih 30 petani nanas di Desa Panca Desa yang terdiri dari 20 petani nanas yang sudah berproduksi dan sudah menghasilkan ribuan buah nanas setiap tahunnya. Jenis nanas yang diusahakan oleh petani di Desa Panca Desa adalah nanas golongan Queen. Ciri-ciri nanas golongan Queen adalah daun pendek, berduri tajam dan bengkok serta memiliki rasa buah yang manis dan buah berukuran sedang dengan berat antara 0,3 – 1,8 kg/buah

Tujuan utama setiap kegiatan usahatani ialah untuk memperoleh pendapatan semaksimal mungkin bagi keluarga petani, sehingga kegiatan usahatani tersebut dapat terus dan layak untuk diusahakan. Besarnya pendapatannya ini dapat digunakan untuk menilai keberhasilan petani dalam mengelolanya

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang menarik untuk di teliti adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan dari usahatani nanas di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin ?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan usahatani nanas terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin ?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui besar pendapatan dari usahatani nanas di Desa Panca Desa Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin
2. Untuk mengetahui besar kontribusi pendapatan usahatani nanas terhadap petani kelapa sawit di Desa Panca Desa Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin

#### **1.3.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti
  - a. Penelitian ini di harapkan sebagai proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat menjadi karya ilmiah.
  - c. Penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian lapangan terutama mengenai petani nanas
2. Bagi petani nanas
  - a. Peneliti inidiharapkan menjadi bahan evaluasi dalam melakukan aktivitas Bertani
  - b. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan bagi seluruh pihak yang terkait dalam Bertani nanas



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Triyono. 2021 Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif : Bintang Pustaka
- Andrianto. 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta
- Anang Rahidin. 2014. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 8 (2), 129-135
- Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta.
- Budi. 2012. *Panen Untung dari Budidaya Nanas Sistem Organik*. Lily Publisher. Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2012. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka*. Indonesia
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Statistik Kelapa Sawit Indonesia*. Jakarta. CV GandaSari Sejahtera
- Daniel. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Daniel. 2003. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. PT. Bumi Akasara. Jakarta
- Daniel. 2004. *Pengantar Ekonmi Pertanian*. Bumi Akasara. Jakarta
- Deriansyah. 2018. *Kontribusi Pendapatan Petani Karet Bekerja di PT. Pinago Utama Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Sungai Napal Kecamatan Batang Hari Leko Kabupaten Musi Banyuasin*. Universitas Muhammadiyah Palembang. (Skripsi yang tidak di publikasikan).
- Dinas Perkebunan Industri Indonesia. 2007. *Definisi Tanaman Sawit*. DPI. Jakarta.
- Hermanto. 2004. *Ilmu Usahatani*. Jakarta. Penebar Swadaya
- Hartono. 2002. *Budidaya Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisa Usaha dan Pemasaran*. [Http: // ditjenbpbn. Depan. Go.id](http://ditjenbpbn.depan.go.id), di Akseskan Tanggal 14 Januari 2010
- Hasriyanto. 2013. *Usahatani jambu Getas Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga dan Strategi Pengembangan Usahatani di Desa Pagersari Kecamatan Patean*

- Kusno dan Martoyo. 1992. Kajian Sifat Fisik Tanah Podsolik Untuk Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis jack*) Di Sumatera Utara. Tesis. Program Studi Ilmu Tanah, Jurusan Ilmu-Ilmu Pertanian. Program Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Kartasapoetra. 1998. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta
- Lubis. R.E. dan Widanarko, Agus. 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit. Opi, Nofiandi; Penyunting. Agro Media Pustaka. Jakarta
- Marisal. 2012. Kontribusi Pendapatan Usaha Kopi Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Padang Temu Kecamatan Dempo Kota Pagaram
- Miranti. 2011. *Pengembangan Konsep Nutrion careprocess (NCP)*
- Martoyo.1992. *Manajemen Sumber Daya Manusia*
- Rosyidi. 2001. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Riduwan. 2010. Dasar-Dasar Statistik. Alfabeta. Bandung
- Rukman. 2003. Tanaman Perkebunan : Usahatani Lada Perdu. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Sianturi. H. S. D. 1990. *Budidaya Tanamann Kelapa Sawit*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Soekartawi. 2002. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 1991. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi Rajawali Press. Jakarta.
- Sastrosayono. 2003. *Budidaya Kelapa Sawit*. Aromedia Pustaka. Jakarta. 230 hal.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis, Alfaberta. Bandung.
- Soetandyo. 1983. Konsep dan Metode. Malang : Setara Press.
- Tara. 2006. *Kelapa Sawit*. Yogyakarta: Kanisius
- Wibawa. 2008. *Seri Budidaya. Kelapa Sawit. Edisi Revisi*. Kanisius. Yogyakarta.127 hal.

Widanarko. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit*, Opi. Nofiandi ; Penyunting Agro Media Pustaka, Jakarta.

Yeni A. 2015. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta

Zulkarnain. 2007. *Kultur Jaringan Tanaman*. Jakarta : Bumi Aksara